

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dapat diartikan yaitu peneliti mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Perparkiran yang kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Implementasi Kebijakan Perparkiran di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat merumuskan dan mengadakan batasan masalah Implementasi Kebijakan Perparkiran di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta kemudian berdasarkan masalah tersebut melakukan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian.

Penelitian jenis kualitatif ini, peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa berusaha melakukan hipotesis. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan realitas sosial yang kompleks dengan menerapkan konsep-konsep yang telah dikembangkan dalam Ilmu Pemerintahan. Jadi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian

ini dilakukan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai ilmu pemerintahan dalam kaitannya dengan Implementasi Kebijakan Perparkiran oleh UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam teknik penentuan informan yang pertama, peneliti lebih memilih dengan cara teknik *Purposive* yaitu penentuan informan berdasarkan tujuan penelitian, yang di jadikan informan adalah orang-orang yang menurut peneliti dapat memberikan informasi sesuai tujuan penelitian. Oleh karena itu ada pertimbangan dan alasan pemilihan informan. Peneliti memilih metode *Purposive* karena objek penelitian yang peneliti teliti sudah jelas, yakni Aparatur UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, Aparatur di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Purwakarta, dan Aparatur Satuan Polisi Pamong Praja:

1. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta yang dijadikan narasumber karena mengetahui permasalahan-permasalahan perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga.
2. 1 Orang Staf Bagian Pengelola Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Purwakarta, karena mengetahui tentang Taman Air Mancur Sri Baduga.
3. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, karena bertugas memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta menegakkan Peraturan Daerah.

Teknik Penentuan Informan yang kedua dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu:

1. 4 orang masyarakat yang datang ke Taman Air Mancur Sri Baduga yang melakukan parkir sembarangan pada tanggal 15 Juli 2019 karena telah melanggar kebijakan perparkiran.
2. 2 orang masyarakat yang datang ke Taman Air Mancur Sri Baduga yang tidak melakukan parkir sembarangan. Alasan peneliti memilih masyarakat yang tidak melakukan parkir sembarangan pada tanggal 15 Juli 2019 karena ingin mengetahui alasan beliau tidak parkir sembarangan.
3. 1 orang petugas parkir resmi yang sedang bertugas karena beliau yang membantu UPTD Perparkiran mengatur kendaraan yang keluar masuk tempat parkir di Taman Air Mancur Sri Baduga setiap hari.
4. 1 orang petugas parkir tidak resmi di Taman Air Mancur Sri Baduga pada akhir pekan yang mematok tarif parkir tidak sesuai aturan karena telah melanggar kebijakan perparkiran.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki tujuan agar mencari dan menampung data–data yang didapatkan pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang penting dalam menggunakan suatu metode penelitian untuk mencari sumber data yang mendukung penelitian dan mengetahui ilmu–ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti ambil. Yang kemudian di buat kesimpulannya.

Cara yang digunakan adalah dengan mencari data-data pendukung pada berbagai literatur baik berupa buku, makalah-makalah, jurnal dan beberapa hasil-hasil penelitian sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian yang berjudul Implementasi Kebijakan Tentang Perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta.

1. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan di lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala dan permasalahan tentang perparkiran yang terjadi di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai Implementasi Kebijakan Tentang Perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga dan mengetahui

sejauh mana penilaian masyarakat terhadap kebijakan tentang perparkiran yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langsung kepada responden yang akan kita wawacarai. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang parkir di Taman Air Mancur Sri Baduga, juru parkir yang sedang bertugas di Taman Air Mancur Sri Baduga dan petugas Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Purwakarta dan Satuan Polisi Pamong Praja.

Wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui data dan fakta yang terjadi dilapangan dari informan secara mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti mengumpulkan data berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pihak yang bersangkutan dengan membawa alat wawancara seperti : buku catatan, alat perekam suara dan sebuah kamera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di lapangan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data-data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara yang di lakukan peneliti, hasil observasi, dan sumber dokumentasi.

Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan dokumentasi. Teknik Trianggulasi data yang digunakan peneliti dengan cara mewawancarai Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Perparkiran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, Bagian Pengelolaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Purwakarta, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Purwakarta serta juru parkir dan masyarakat yang berkunjung ke Taman Air Mancur Sri Baduga. Kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara satu sama lain untuk mendapatkan data yang benar dan informasi yang tepat, setelah itu peneliti mengecek kembali kelapangan dengan cara observasi dan dokumentasi untuk menyesuaikan data dengan apa yang terjadi dilapangan.

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah semua data sudah di kumpulkan dan di uji keabsahannya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang di dapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Budaya Kabupaten Purwakarta, Satuan Polisi Pamong Praja. Teknik analisa data digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode deskriptif kualitatif. Yaitu analisis dimana peneliti menggunakan data yang sudah ada kemudian menyaring kembali data yang ada dan mencari hubungan yang terjadi, persamaan, dan makna yang dianggap penting dari proses Implementasi Kebijakan Tentang Perparkiran. Sehingga data yang sudah terkumpul dan di anggap benar dapat di presentasikan sesuai dengan data yang di peroleh ketika melakukan observasi dan wawancara. Kemudian data tersebut dapat di *publish* kepada masyarakat luas.

Hasil pengumpulan data yang sudah terkumpul kemudian di kelompokkan berdasarkan jenisnya. Analisis data dilakukan berdasarkan temuan data pada saat observasi. Kemudian hasil dari analisis tersebut disimpulkan. sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti. Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data yang di anggap benar dan sesuai dengan penelitian yang di ambil, menggolongkan data yang di peroleh peneliti

pada saat melakukan observasi dilapangan, sehingga peneliti dapat memberikan data secara benar dan berkualitas kemudian menyimpulkan masalah dalam penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Tentang Perparkiran di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display atau penyajian data dilakukan peneliti dengan melihat data yang sudah ada, hasil dari observasi, wawancara dan studi pustaka yang di lakukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan mengenai perparkiran yang berada di Taman Air Mancur Sri Baduga Kabupaten Purwakarta. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data dan informasi yang telah di peroleh.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui observasi lapangan untuk menjawab permasalahan yang peneliti ambil mengenai implementasi kebijakan tentang perparkiran dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan baik di Taman Air Mancur Sri Baduga. Selain itu peneliti melakukan tinjauan kembali untuk memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang akurat.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian, yaitu:

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta Jl. Veteran No. 1, Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta
2. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Budaya Jl. Purnawarman Barat No. 2 Kecamatan Sindangkasih, Purwakarta 41112. Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118
3. Satuan Polisi Pamong Praja Jl. Gandanegara No. 29 Purwakarta
4. Taman Air Mancur Sri Baduga Negeri Kidul, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia, 41111.

Waktu penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan yang telah di tentukan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Waktu penelitian telah peneliti buat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

WAKTU KEGIATAN	2019					
	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST
Obsevasi awal						
Pengajuan Judul UP						
Pengumpulan data						
Penulisan UP						
Seminar UP						
penelitian						
Penulisan skripsi						
Sidang skripsi						